

Transparency International Corruption Perceptions Index 2009

17 November 2009
Jakarta

Apakah CPI 2009?

- CPI 2009 adalah indeks gabungan yang mengukur persepsi mengenai tingkat korupsi pada pejabat publik dan politisi di 180 negara di seluruh dunia.
- Fokus CPI 2009 pada persepsi dan bukan pada *hard data*; *hard data* mengenai korupsi sulit didapat dan sulit dipertanggungjawabkan validitasnya;
- CPI 2009 dihasilkan dari gabungan 13 *polling* dan survei yang dilakukan 10 institusi independen terhadap pengamat/analisis negara yang berpengalaman dan pelaku bisnis.

Tujuan CPI 2009

- Untuk meningkatkan pemahaman tentang perbandingan tingkat korupsi antar-negara di sektor publik.
- Menciptakan kesadaran publik tentang korupsi dan membangun iklim perubahan.
- Menawarkan potret singkat pandangan para pengamat/analisis negara dan pelaku bisnis tentang korupsi di negara-negara yang disurvei.
- Sebagai pemicu untuk dilaksanakannya riset dan analisa lanjutan mengenai penyebab dan konsekuensi korupsi, di tingkat nasional maupun internasional.

Metode

CPI adalah survei terhadap survei;

Isinya berupa indeks gabungan dari berbagai survei .

Masing-masing survei yang dipakai sebagai sumber indeks CPI memiliki pengambilan sampel dan metode yang berbeda-beda.

- Seluruh survei, yang dipakai sebagai sumber indeks CPI, mengukur tingkat korupsi dalam sektor publik.
- Jumlah survei yang dipakai sebagai sumber indeks CPI adalah 13 survei. Ketigabelas survei ini dibuat oleh 10 institusi yang berbeda.
- Indeks yang dihasilkan berupa skor untuk setiap negara. Skalanya antara 0 (sangat korup) sampai 10 (sangat bersih).
- Skor untuk setiap negara datanya diperoleh dari minimal tiga survei yang menjadi sumber indeks CPI. Survei opini pelaku bisnis mencakup 2 tahun terakhir; analisa dari pengamat/analisis negara hanya diambil dari pemaparan mereka yang paling baru.
- Untuk lebih detilnya, silakan akses www.transparency.org/cpi

Sumber Indeks CPI 2009

No	Nama Survei	Institusi Pelaksana
1	Country Performance Assessment Rating 2008	Asian Development Bank
2	Country and Policy Institutional Assessment 2008	African Development Bank
3	Bertelsmann Transformation Index 2009	Bertelsmann Foundation
4	Country Risk Service and Country Forecast 2009	Economist Intelligence Unit
5	Nations in Transit 2009	Freedom House
6	Global Risk Service 2009	IHS Global Insight
7	World Competitiveness Report 2008 & 2009	Institute for Management Development
8	Asian Intelligence 2008 & 2009	Political and Economic Risk Consultancy
9	Country Policy and Institutional Assessment 2008	World Bank
10	Global Competitiveness Report 2008 & 2009	World Economic Forum

Negara yang disurvei CPI 2009

- CPI 2009 mengukur tingkat korupsi di 180 negara, seperti pada CPI 2008 dan 2007
 - Brunei Darussalam untuk pertama kalinya disurvei dalam CPI 2009
 - Belize tidak ikut serta dalam CPI 2009
- Perubahan cakupan survei setiap tahun terjadi karena adanya perubahan sampel yang dipilih oleh institusi pelaksana survei yang menjadi sumber indeks CPI pada tahun itu.

Skor CPI 2009 Tertinggi dan Terendah

Peringkat Atas	Negara	Skor	Peringkat Bawah	Negara	Skor
1	Selandia Baru	9,4	176	Irak	1,5
2	Denmark	9,3		Sudan	1,5
3	Singapura	9,2	178	Myanmar	1,4
	Swedia	9,2	179	Afghanistan	1,3
			180	Somalia	1,1

Skor Indonesia dalam CPI 2009

- Skor Indonesia dalam CPI 2009 adalah 2,8
- Skor Indonesia berasal dari pengolahan data terhadap 9 dari 13 survei yang menjadi sumber indeks CPI (lihat tabel sumber survei-bold)
- Standar deviasi: 0,7
- Range
 - Minimum: 1,6
 - Maksimum: 3,7
- Tingkat kepercayaan 90%:
 - Batas bawah: 2,4
 - Batas atas: 3,2

Hal Penting tentang CPI

- Skor CPI menunjukkan persepsi terhadap tingkat korupsi di suatu negara
- Peringkat CPI suatu negara menunjukkan posisi relatif negara tersebut terhadap negara-negara lain yang termasuk dalam indeks
- Analisa mendalam dengan metode yang lain perlu dilakukan untuk melihat penyebab korupsi dan institusi apa yang paling korup di suatu negara. Dengan demikian, CPI diluncurkan untuk mendorong adanya analisa lebih mendalam tentang korupsi di suatu negara
- CPI tidak didisain untuk mengidentifikasi area pemerintahan yang perlu direformasi; ada metode pengukuran yang lebih cocok untuk itu (National Integrity System)

Kesimpulan

- Kenaikan skor CPI dari 2,6 di tahun 2008 menjadi 2,8 tahun ini, bukan merupakan indikator bahwa usaha pemberantasan korupsi di Indonesia menjadi lebih baik
- Skor CPI 2009 (2,8) harus dilihat seperti adanya, bahwa Indonesia masih dipersepsikan sebagai negara yang memiliki masalah korupsi yang besar; bandingkan dengan negara tetangga: Singapura, Brunei Darussalam (5,5), Malaysia (4,5), Thailand (3,3).
- Namun di tingkat regional Indonesia masih lebih baik daripada Filipina (2,4), Timor Leste (2,2).

- TI-Indonesia melihat bahwa usaha-usaha reformasi telah dilakukan oleh beberapa institusi, seperti institusi Perpajakan dan Bea Cukai dibawah Departemen Keuangan
- TI-Indonesia juga melihat KPK cukup konsisten dengan kegiatan-kegiatan yang mendorong terjadinya reformasi penegakan hukum
- Perkembangan terakhir dalam pemberantasan korupsi sangat mengkhawatirkan, dan hal tersebut bisa mempengaruhi skor CPI Indonesia di tahun-tahun mendatang



Terima kasih

**TRANSPARENCY
INTERNATIONAL
INDONESIA**

JL. SENAYAN BAWAH NO.17
JAKARTA 12180, INDONESIA

Telp : 021 720 8515

Fax : 021 726 7815

Website : www.ti.or.id

Email : info@ti.or.id